



MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI ALTERNATIF MENINGKATKAN GAIRAH BELAJAR

Arista Selly Maharani^{1*}, Salsa Umi Nasuha², dan Shilvi Rizky Maulida³

¹²³FKIP, PGSD, UNTIRTA

* Corresponding Author: 2227210020@untirta.ac.id

Abstrak

Gairah belajar peserta didik merupakan salah satu faktor pengaruh prestasi belajar peserta didik. Dengan timbulnya gairah belajar peserta didik akan lebih tinggi rasa ingin tahu dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Setiawan, 2021) Gairah belajar merupakan keinginan seseorang (siswa) untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang didasari minat, rasa ingin tahu, dan pertimbangan. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (Studi literature) untuk mengetahui media pembelajaran dalam membangun gairah belajar. Metode ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan berbagai referensi teori – teori yang relevan termasuk jurnal, artikel, dan laporan – laporan peneliti sebelumnya yang berhubungan mengenai judul penelitian. Pada tahap awal pengumpulan artikel berdasarkan variable-variabel yang terdapat pada judul, yaitu Media Pembelajaran sebagai Alternatif Gairah Belajar, dari sekian artikel didapatkan sekian artikel yang sesuai dengan judul. Pada tahap reduksi artikel, terdapat sekian artikel yang harus dibuang karena kurang relevan dengan topik judul, misal artikel tersebut hanya membahas tentang gairah atau motivasi belajar tanpa menyinggung pemanfaatan media pembelajaran sebagai salah satu alternatifnya. Berdasarkan hasil analisis dan sumber kajian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana komunikasi antara guru dan siswa dalam penyampaian materi pembelajaran yang lebih jelas dan tidak monoton, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan keberhasilan belajar.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Gairah Belajar, Kajian Literatur

Abstract

Students' passion for learning is one of the influencing factors for students' learning achievement. With the emergence of enthusiasm for learning, students will have greater curiosity in learning. This is in line with the opinion of (Setiawan, 2021) Passion for learning is a person's (student) desire to acquire skills, knowledge and attitudes based on interest, curiosity and consideration. This research uses a literature review method (literature study) to determine learning media in building passion for learning. This method involves collecting, analyzing and various references to relevant theories including journals, articles and reports from previous researchers related to the research title. In the initial stage of collecting articles based on the variables contained in the title, namely Learning Media as an Alternative to Passion for Learning, from the many articles we found several articles that matched the title. At the article reduction stage, there were a number of articles that had to be discarded because they were less relevant to the title topic, for example the article only discussed passion or motivation for learning without mentioning the use of learning media as an alternative.

Based on the results of the analysis and study sources obtained, it can be concluded that learning media is a means of communication between teachers and students in delivering learning material that is clearer and not monotonous, so that it can increase student learning motivation and increase learning success.

Keywords : *Media of Learning, Passion for Learning, Literature Review.*

PENDAHULUAN

Gairah belajar bisa menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan belajar peserta didik. Peserta didik dengan gairah belajar yang tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan peserta didik yang memiliki gairah belajar rendah. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahman (2021 : 291) bahwa Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya gairah atau semangat dapat menentukan tinggi rendahnya usaha seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh. Gairah belajar dapat muncul karena faktor intrinsik hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita. Faktor eksternalnya yaitu karena adanya penghargaan, hadiah, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menyenangkan serta menarik. Hal ini selaras dengan pendapat Firdaus, dkk. (2020 : 45) bahwa ada siswa yang motivasinya bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor di luar dirinya, sebaliknya dengan siswa yang motivasi belajarnya bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya. Oleh sebab itu, hendaknya guru dapat memerhatikan kondisi peserta didik dengan kata lain guru dituntut agar dapat menumbuhkan serta mempertahankan gairah belajar peserta didik.

Sayangnya peneliti menemukan fakta dari beberapa tinjauan literatur yang digunakan bahwa guru-guru di sekolah baik itu jenjang SD, SMP, maupun SMA kurang memerhatikan gairah belajar peserta didik karena selama proses pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan metode ceramah, tidak menggunakan media pembelajaran, aktivitas belajar dominan hanya menulis, membaca, dan menghafal, sehingga peserta didik merasa bosan. (Dina, 2020 : 4; Intan, dkk., 2021 : 74; Audie, 2019 : 587; Magdalena dkk., 2021 : 321; Carolina, 2023 : 11; Indrawati, 2021 : 176). Untuk mengatasi semua itu, maka guru dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu. Hal ini senada dengan pendapat Febrita dan Maria (2019 : 187) yakni salah satu upaya meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, yaitu digunakannya media pembelajaran yang baik dan benar serta menarik.

Media pembelajaran yang baik dan menarik sangat penting dalam proses belajar mengajar sebab dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi serta mendorong motivasi belajar peserta didik untuk belajar lebih interaktif dan aktif di kelas, sehingga memberikan feedback pendidik dan peserta didik. Menurut (Nurfadhillah, dkk 2021) Media pembelajaran merupakan alat yang dapat mendorong proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran akan tercapai secara efektif dan efisien. Sejalan dengan pendapat di atas

menurut (Isnaeni dan Hildayah, 2020) Media pembelajaran merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran. Kehadiran media pendidikan memudahkan penyampaian materi pendidikan oleh guru sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan tidak memuat penyajian teks yang menimbulkan kebosanan pada siswa. Sedangkan menurut (Emiyati dan Kurniawan, 2022) Media pembelajaran merupakan sarana yang memadukan pesan-pesan pembelajaran atau informasi yang disampaikan guru kepada siswa. Pemanfaatan media belajar dapat mempengaruhi keberhasilan belajar.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi antara guru dan siswa dalam penyampaian materi pembelajaran yang lebih jelas dan tidak monoton, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan keberhasilan belajar.

Secara umum, media pembelajaran mempunyai manfaat sebagai sarana komunikasi yang memudahkan antara pendidik dan peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional mengidentifikasi delapan manfaat media dalam penyelenggaraan proses belajar dan pembelajaran, yaitu: (1) Pembagian materi dapat seragam, (2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, (3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif, (4) Ketepatan waktu dan tenaga, (5) Meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. murid hasil belajar, (6)) Media memberi kesempatan proses pembelajaran dilakukan dimana saja dan kapan saja, (7) Media massa dapat mendorong sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar mengajar, (8) Mengubah peran guru. guru ke satu arah yang positif dan produktif.

Dalam penggunaan media pembelajaran, agar media tersebut digunakan dengan baik untuk mengajarkan pembelajaran kepada peserta didik secara efektif dan efisien ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan oleh pendidik. Menurut (Kristanto, 2016) ada lima prinsip yang perlu diperhatikan (1) media pembelajaran yang akan dipakai oleh guru harus sesuai dan ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, (2) media yang dipakai harus sesuai dengan materi pendidikan, (3) media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pendidikan. bahan. kepentingan, kebutuhan dan keadaan siswa, (4) Media yang dipakai harus memperhatikan efisiensi dan efektivitas. (5) media yang dipakai harus sesuai dengan kemampuan kerja guru. Mengingat prinsip-prinsip tersebut, maka penggunaan media pendidikan dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan gairah belajar siswa.

Media pembelajaran mempunyai beberapa dampak positif yang sangat penting dalam meningkatkan gairah belajar peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut (Sapriyah, 2019) ada delapan dampak positif dari media pembelajaran 1) penyampaian materi menjadi lebih utama, 2) Pembelajaran menjadi lebih menarik, 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif, 4) Waktu belajar yang dibutuhkan dapat dipersingkat, 5) Kualitas hasil pembelajaran dapat meningkat, 6) Pengajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau dibutuhkan, 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang telah dipelajari dan proses pembelajaran dapat ditingkatkan 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, beban guru dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan dengan menjelaskan isi pelajaran secara berulang-ulang sehingga ia dapat berkonsentrasi pada aspek-aspek penting lainnya dalam proses belajar mengajar. Dari beberapa dampak positif

diatas media pembelajaran yang baik dan sesuai sangat berpengaruh terhadap gairah belajar dan kualitas belajar peserta didik.

Gairah belajar peserta didik merupakan salah satu faktor pengaruh prestasi belajar peserta didik. Dengan timbulnya gairah belajar peserta didik akan lebih tinggi rasa ingin tahu dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Setiawan, 2021) Gairah belajar merupakan keinginan seseorang (siswa) untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang didasari minat, rasa ingin tahu, dan pertimbangan. Gairah belajar siswa dapat dibangun dengan tugas belajar yang bermakna dalam kehidupan siswa. Tugas-tugas tersebut merupakan tugas yang mengembangkan pemikiran dan keterampilan sosialnya.

Gairah belajar peserta didik bukanlah sesuatu yang dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui pembelajaran yang sungguh-sungguh. Dalam proses pembelajaran gairah belajar sangat dibutuhkan bagi peserta didik, jika peserta didik tidak memiliki gairah belajar maka tidak akan tercapai hasil belajar yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (*Studi literature*) untuk mengetahui media pembelajaran dalam membangun gairah belajar. Metode ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan berbagai referensi teori – teori yang relevan termasuk jurnal, artikel, dan laporan – laporan peneliti sebelumnya yang berhubungan mengenai judul penelitian. Kajian literatur adalah kajian penelitian dengan pengumpulan data dan sumber – sumber yang berhubungan dengan topik yang akan dikaji. Kajian literatur ini bertujuan sebagai mendeskripsikan inti dari pokok bahasan berdasarkan kajian yang di dapat. (Syofian, M et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal pengumpulan artikel berdasarkan variable-variabel yang terdapat pada judul, yaitu Media Pembelajaran sebagai Alternatif Gairah Belajar, dari sekian artikel didapatkan sekian artikel yang sesuai dengan judul.

Pada tahap reduksi artikel, terdapat sekian artikel yang harus dibuang karena kurang relevan dengan topik judul, misal artikel tersebut hanya membahas tentang gairah atau motivasi belajar tanpa menyinggung pemanfaatan media pembelajaran sebagai salah satu alternatifnya.

Artikel-artkel penggunaan media sebagai alternative gairah belajar yang berjumlah sekian artikel *didisplay* pada table berikut ini.

No.	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume Nomor	Jumlah Halaman
1.	Tania Intan, Nany Ismail, Vincentia Tri Handayani	2021	Penggunaan Media Pembelajaran Alternatif Sebagai Mitigasi Dan Adaptasi Pada	Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat	Vol. 3 No. 2	73-78

			Masa Pandemi Covid-19			
2.	Pipit Puspitasari, Puspita sari Jaya Putri, Woro Wuryani	2018	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Ikip Siliwangi	Parole (Jurnal Pendidikan Bahasan Dan Sastra Indonesia)	Vol. 1 No. 2	227-232
3.	Sukmayadi, Amadda Rahmadini, Allisa Oktavina L. W., Della Amalia, Nina Marlina, Nita Suciati, Rita Aesin, Ratna Purnmasari	2023	Pemanfaatan media pembelajaran quizzizz dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	Jurnal pengabdian kepada masyarakat sebelas april	Jil. 1 No. 2	1-9
4.	Sugeng Mulyanto dan Ali Mustadi	2023	Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan	Volume 7, Number 1	110-116
5.	Mutmainah, Nur Fitriani Zainal , Satriani	2022	Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Video Scribe dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Kelas Awal	Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Volume 6 Issue 6	5946-5959

6.	Putu Arlinda Gautama Putri, Ni Nyoman Ganing, Maria Goreti Kristiantari	2022	Video Animasi Materi Sistem Tata Surya Berorientasi Problem Based Learning dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar	Journal for Lesson and Learning Studies	Volume 5, Number 1	106-116
----	---	------	---	--	-----------------------------	---------

Pada artikel 1, penggunaan situs “Virtual Education Guide”, para subjek dapat mengeksplorasi pembelajaran dengan lebih menyenangkan dan variatif. Selain itu, berdasarkan hasil evaluasi, para subjek menyatakan ada peningkatan performa dan semangat belajar siswa yang menjadi tolak ukur keberhasilan program.

Pada artikel 2, Media berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mahasiswa IKIP Siliwangi terbukti dari data sikap mahasiswa terhadap penggunaan media, 43,3% mahasiswa menjawab selalu untuk soal penggunaan media pembelajaran memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima materi perkuliahan.

Pada artikel 3, Penggunaan media pembelajaran berupa aplikasi quizziz dapat menambah ketertarikan dan keaktifkan siswa karena di dalamnya memuat tampilan teks, gambar dan warna yang menarik. Pembelajaran dan pemberian kuis berbasis permainan yang menyenangkan ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang dibuktikan dengan keantusiasan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga pemahaman siswa menjadi lebih baik dalam menguasai materi secara lebih rinci.

Pada artikel 4, Penggunaan media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar menunjukkan bahwa media pembelajaran powerpoint interaktif dapat mengurangi rasa bosan, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan dapat meningkatkan pengetahuan juga keterampilan siswa. Hal ini disebabkan karena materi yang disampaikan lebih interaktif, dimana siswa melihat materi pembelajaran yang bersifat abstrak dengan lebih konkrit.

Pada artikel 5, Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Video Scribe dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Kelas Awal menunjukkan bahwa media Pembelajaran Berbasis Sparkol Video Scribe dapat meningkatkan pemahaman siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Tampilan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Video Scribe yang menarik, mudah digunakan baik di komputer/laptop maupun gawai, sehingga siswa tidak perlu menguasai program ini terlebih dahulu, dapat diputar melalui youtube membuat siswa berpartisipasi dengan sangat antusias dalam kegiatan pembelajaran, hal ini tentunya menjadi motivasi bagi guru juga dalam pengembangan lingkungan belajar lainnya juga, media merupakan pengenalan yang baik bagi guru untuk memberikan ilmu kepada siswa.

Pada artikel 6, Video animasi materi sistem tata surya berorientasi problem based learning memiliki beberapa keunggulan seperti dapat digunakan pada saat pembelajaran online ataupun secara langsung, dapat diulang berkali-kali untuk memudahkan pembelajaran, tidak mempunyai batasan ruang dan waktu, dan menerapkan model pembelajaran yang mementingkan siswa sebagai subjek. video animasi materi sistem tata surya berorientasi problem based learning dalam pembelajaran di sekolah dasar memberikan kontribusi dalam memahami materi dengan mudah, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kemampuan dalam memecahkan permasalahan, dan meningkatkan antusias motivasi siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan sumber kajian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana komunikasi antara guru dan siswa dalam penyampaian materi pembelajaran yang lebih jelas dan tidak monoton, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan keberhasilan belajar. Media pembelajaran memiliki dampak positif yang sangat penting dalam meningkatkan gairah belajar peserta didik, prinsip pembelajaran peserta didik dapat diperhatikan dari penggunaan media pembelajaran yang digunakan dengan baik dengan tujuan untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik secara efektif dan efisien. Gairah belajar siswa adalah suatu pencapaian yang didapat seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap minat bakat dengan rasa ingin tahu yang besar didasarkan pertimbangan. Gairah belajar siswa dapat dibangun dari kehidupan siswa dengan berbagai pembelajaran – pembelajaran yang bermakna dengan mengembangkan pemikiran dan keterampilan social. Dalam proses pembelajaran gairah belajar sangat dibutuhkan bagi peserta didik, jika peserta didik tidak memiliki gairah belajar maka tidak akan tercapai hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Audie, N. (2019, May). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586-595).
- Carolina, Y. D. (2023). Augmented reality sebagai media pembelajaran interaktif 3D untuk meningkatkan motivasi belajar siswa digital native. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(1), 10-16.
- Dina, Putri Aulia Enan. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa mata pelajaran ips kelas viii Madrasah tsanawiyah negeri batu*. Skripsi : <http://etheses.uin-malang.ac.id/19726/1/16130113-Putri%20Aulia%20Enan%20Dina.pdf>
- Emiyati, A & Kurniawan, A.H. 2022. MEDIA PEMBELAJARAN. Purbalingga : CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Firdaus, C. C., Mauludyana, B. G., & Purwanti, K. N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *PENSA*, 2(1), 43-52.
- Indrawati, T. (2021). PENGGUNAAN VIDEO SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA PEMBELAJARAN DI MI/SD: media pembelajaran mi/sd. In *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI* (Vol. 1, pp. 596-621).

- Intan, T., Ismail, N., & Handayani, V. T. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Alternatif Sebagai Mitigasi Dan Adaptasi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 73-78.
- Isnaeni, N., & Hildayah, D. (2020). Media pembelajaran dalam pembentukan interaksi belajar siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 148-156.
- Kristanto, A. 2016. MEDIA PEMBELAJARAN. Surabaya : Penerbit Bintang Surabaya.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sdn meruya selatan 06 pagi. *Edisi*, 3(2), 312-325.